

Strategi Mahasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Pika Indra Wati, Rita Angraini

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Negeri Padang

E-mail: pikaindrawati@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi mahasiswa Bidikmisi dalam meningkatkan prestasi belajar angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Metodologi yang digunakan kuantitatif deskriptif. Jumlah populasi 218 mahasiswa, sampel 141 orang. Data penelitian ini bersumber dari pengumpulan dokumentasi lembar hasil siswa (LHS) dengan melihat indek prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Data kuantitatif dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 141 responden. Pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi belajar mahasiswa Bidikmisi dalam meningkatkan prestasi belajar tergolong tinggi. Hal ini dilihat pada 3 faktor yaitu prestasi belajar, strategi belajar dan kendala belajar. Faktor prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi termasuk dalam kategori Tinggi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor strategi belajar termasuk kategori Tinggi yang dipengaruhi oleh komitmen belajar dan teknik belajar, dan faktor Kendala belajar termasuk kategori sedang yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci: bidikmisi, prestasi belajar, strategi belajar

ABSTRACT

This article aims to describe the Bidikmisi student strategy in improving the 2015 student learning achievements of the Faculty of Social Sciences, Padang State University. The methodology used is quantitative descriptive. Total population of 218 students, a sample of 141 people. The data of this study were sourced from the collection of documentation of student results sheets (LHS) by looking at the cumulative achievement index (IPK) of Bidikmisi students of the Faculty of Social Sciences, Padang State University. Quantitative data were collected through questionnaire distribution to 141 respondents. Processing data using descriptive statistical analysis with percentages. Based on data analysis the results of the study show that Bidikmisi students' learning strategies in improving learning achievement are classified as high. This is seen in 3 factors namely learning achievement, learning strategies and learning constraints. The learning achievement factors of Bidikmisi students are included in the High category which is influenced by internal and external factors, the learning strategy factor is included in the Height category which is influenced by

learning commitment and learning techniques, and the learning constraint factor is included in the moderate category which is influenced by internal factors and external factors.

Keywords : *bidikmisi, learning achievement, learning strategies*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2019 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Beasiswa Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintahan republik Indonesia melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, kementerian pendidikan dan kebudayaan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik, baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Program ini diselenggarakan sejak tahun 2010.

Tujuan diselenggarakannya beasiswa Bidikmisi adalah untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi namun berpotensi akademik baik, memberi bantuan biaya pendidikan sampai selesai dan tepat waktu, meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko kurikuler maupun ekstrakurikuler, dan melahirkan lulusan yang mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan serta mengurangi angka pengangguran dimasa depan. Universitas Negeri Padang sebagai salah satu perguruan tinggi negeri dibawah kementerian pendidikan dan kebudayaan juga mendapat bantuan Bidikmisi.

Berbicara Bidikmisi maka berbicara prestasi, karena Mahasiswa

Penerima Bidikmisi dituntut untuk memiliki prestasi belajar. Sehingga mahasiswa Bidikmisi berusaha mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi belajarnya.

Menurut Wahab (2016) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat dan tes tertentu. Prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Abu dan Suprianto, 2013). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kondisi jasmaniah, intelegensi, perhatian, minat, motivasi dan bakat sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, serta lingkungan keagamaan. Pemerintah menetapkan bahwa mahasiswa penerima Bidikmisi harus memiliki minimal indek prestasi belajar 2,75, apabila nilai indek prestasi mahasiswa penerima Bidikmisi selalu mengalami penurunan dan tidak mengalami peningkatan maka berkemungkinan beasiswa Bidikmisinya di cabut.

Banyak mahasiswa berprestasi yang berasal dari Bidikmisi, pemerintah puas dengan kinerja akademik dari para mahasiswa dan mahasiswi Bidikmisi dan juga pencapaian profesional para lulusan Bidikmisi yang banyak menjadi orang sukses, dengan banyaknya orang -

orang hebat yang berasal dari Bidikmisi sehingga Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menambah kuota program Bidikmisi dari 85.000 pada 2018 menjadi 130.000 mahasiswa pada 2019. Pencapaian tersebut tidak lepas dari strategi belajar dan motivasi yang ada dalam diri seseorang. Menurut Wahab (2016) strategi belajar adalah salah satu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang berupa kemampuan strategis dalam belajar sedangkan motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Djaali, 2011)

Berdasarkan dokumentasi LHS mahasiswa Bidikmisi angkatan 2015 Fakultas ilmu sosial dinyatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi tergolong sangat memuaskan dari 218 mahasiswa Bidikmisi yang tersebar disetiap program studi. Secara keseluruhan 26,14% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori pujian (cumlaude) (IPK 3,51-4,00) , 72,37% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sangat memuaskan (IPK 2,76-3.50), 1,4 % mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori memuaskan (IPK 2,50-275).

Tidak hanya memiliki prestasi belajar yang tinggi namun mahasiswa Bidikmisi juga dibebankan dengan ketentuan – ketentuan yang ditetapkan oleh pihak universitas seperti latihan kepemimpinan, pelatihan–pelatihan, seminar, kuliah umum dll yang harus diikuti oleh mahasiswa Bidikmisi akan menerima sanksi apabila tidak diikuti oleh mahasiswa Bidikmisi. Dilihat dari latar belakang masalah yang ada dapat disimpulkan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Strategi Belajar

Mahasiswa Bidikmisi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa Bidikmisi angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sebanyak 141 responden. Teknik yang digunakan adalah teknik proportional stratified sampling. dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan berstrata secara proporsional. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak pada tingkat program pendidikan. Data kuantitatif dikumpulkan dengan penyebaran angket. Analisis data menggunakan Analisis statistik deskriptif dengan persentase dimana hasil akhir disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh prestasi belajar, strategi belajar dan kendala belajar mahasiswa Bidikmisi yang disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Tingkat Prestasi Belajar, Strategi Belajar Dan Kendala Belajar

Kriteria	Prestasi Belajar		Strategi Belajar		Kendala Belajar	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Sangat tinggi	47	33,3	23	16,3	14	9,9
Tinggi	76	53,9	78	55,3	41	29,1
Sedang	10	7,1	34	24,1	44	31,2
Rendah	8	5,7	6	4,3	42	29,8
Sangat rendah	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata – rata tingkat prestasi belajar termasuk dalam kriteria Tinggi, strategi belajar tergolong tinggi sedangkan kendala belajar tergolong sedang.

Penelitian tentang prestasi belajar menunjukkan tergolong tinggi dengan persentase 53,9% dimana prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal, strategi belajar tergolong tinggi dengan persentase 55,3% yang dipengaruhi oleh komitmen belajar dan teknik belajar, 31,2% kendala belajar tergolong sedang yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dimana dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2 Sub Indikator Prestasi Belajar, Strategi Belajar Dan Kendala Belajar

No	Sub Indikator Prestasi Belajar	Kategori	F		Sub Indikator Strategi Belajar	F		Sub indikator kendala belajar	F	
			F	%		F	%		F	%
1	Faktor Internal	Sangat Tinggi	56	39,7	Komitmen belajar	27	19,1	Faktor internal	50	35,5
		Tinggi	67	47,5		71	50,4		28	19,9
		Sedang	11	7,8		35	24,8		40	28,4
		Rendah	7	5,0		8	5,7		21	14,9
		Sangat Rendah	0	0,0		0	0,0		2	1,4
2	Faktor Eksternal	Kategori	F	%	Teknik belajar	F	%	Faktor eksternal	F	%
		Sangat Tinggi	49	34,8		10	7,1		10	7,1
		Tinggi	71	50,4		76	53,9		36	25,5
		Sedang	13	9,2		51	36,2		46	32,6
		Rendah	7	5,0		4	2,8		48	34,0
		Sangat Rendah	1	0,7		0	0,0		1	0,7
Total			141	100%		141	100%		141	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar adalah faktor eksternal dengan persentase 50,4%, strategi belajar yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar adalah teknik belajar, sedangkan kendala belajar yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar adalah kendala internal dengan persentase 35,5%.

Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi

Prestasi belajar adalah hasil usaha yang setinggi - tingginya dari usaha yang telah seseorang lakukan. Menurut Herman dkk (2005:128) hasil belajar mahasiswa baik disekolah apabila mereka mampu menguasai sepenuhnya (90-100%) materi pelajaran dengan berbagai tuntutan

yang meliputi unsur afektif, kognitif dan psikomotorik, hasil demikian digantungkan pada dua hal yaitu kegiatan belajar siswa didalam kelas dan kegiatan belajar siswa diluar kelas. Menurut Herman dkk (2005:138) mengatakan bahwa kondisi diri pribadi seseorang sangat berpengaruh dalam memperoleh prestasi belajar, apabila kondisi pribadi mengalami masalah maka akan sukar siswa meraih prestasi belajar. Kondisi pribadi yang dimaksud seperti, kondisi kesehatan fisik, minat, bakat, dan kemampuan, rasa percaya diri, kemauan dan semangat, persepsi, dan keyakinan akan kesuksesan belajar serta aspirasi terhadap pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa prestasi belajar Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang secara keseluruhan tergolong Tinggi dengan persentase 53,9%. Prestasi belajar terdiri dari sub indikator faktor internal dan faktor eksternal. Pada sub indikator faktor internal secara keseluruhan adalah 47,5% pada umumnya Tinggi dengan pertanyaan saya giat belajar karena saya tahu manfaatnya, Saya selalu melakukan kesiapan sebelum belajar, Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya jelek, Saya selalu menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh dosen, Saya belajar dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan tercapai, Saya berusaha keras Karena ingin mencapai prestasi belajar yang setinggi - tingginya, Saya puas jika nilai tugas saya bagus, maka saya sungguh - sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Pada sub indikator faktor eksternal pada umumnya Tinggi dengan persentase 50,4% dengan

pertanyaan Orang tua saya selalu memberikan semangat kepada saya untuk tidak menyerah dalam menuntut ilmu, Teman - teman saya selalu menyemangati saya untuk rajin dalam belajar, Metode belajar dosen yang bervariasi membuat saya semangat dalam belajar, Dosen selalu menasehati saya untuk semangat dalam belajar, Saya semangat belajar karena prestasi saya selalu di apresiasi oleh orang tua saya, Dosen memberikan hukuman kepada mahasiswa yang datang terlambat saat jam pelajaran, Ketika saya melihat teman saya asik belajar, muncul keinginan saya untuk belajar, Dosen selalu memberikan pujian ketika nilai saya bagus, Apabila teman saya tepat waktu datang ke kampus, maka muncul keinginan saya untuk datang tepat waktu ke kampus, Jika dosen memberikan pertanyaan dan memberikan nilai tambahan, maka saya berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sangat dipengaruhi oleh faktor luar diri seseorang itu sendiri (Eksternal) dengan persentase 50,4%

Strategi Belajar Mahasiswa Bidikmisi

Strategi adalah suatu garis - garis haluan besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Salusa dalam Darmansah dkk (2017) mengatakan bahwa strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasaran melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang menguntungkan. Untuk mencapai

hasil belajar dan daya serap yang tinggi, menurut Herman (2005) ada 7 strategi yang dilakukan yaitu bagaimana mengatur pelajaran, membaca dan mengingat, mengatur waktu belajar, mengikuti pelajaran, menggunakan kepustakaan dan sumber - sumber, menulis karya tulis dengan baik dan mempersiapkan diri saat ujian. Serta ketersediaan sarana belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa strategi belajar mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang secara keseluruhan tergolong Tinggi dengan persentase 55,3%. Strategi belajar terdiri dari sub indikator komitmen belajar dan teknik belajar. Pada sub indikator komitmen belajar secara keseluruhan Tinggi dengan persentase 50,4% dengan pertanyaan Saya belajar setiap malam selama 1 - 2 jam, Saya belajar di pagi hari setelah bangun tidur, Sepulang kuliah saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, Saya tidak suka menumpuk tugas yang diberikan dosen, Saya memperhatikan penjelasan dosen dengan sungguh - sungguh, Saya tetap belajar walaupun dosen tidak ada dalam kelas, Saya selalu membuat alarm pengingat untuk kegiatan saya, Saya selalu manajemen waktu dengan baik setiap harinya, Saya akan memberikan Reward kepada diri saya sendiri apabila target saya tercapai, Saya akan memberikan Punishment kepada diri saya sendiri Apabila target saya tidak tercapai, Saya selalu membahas pembelajaran setelah pulang sekolah

dengan teman saya, Saya tidak pernah bolos pada saat jam pelajaran.

Pada sub indikator teknik belajar secara keseluruhan Tinggi dengan persentase 53,9% dengan pertanyaan Saya selalu bertanya kepada dosen jika ada materi yang tidak saya pahami, Saya bersama - sama mengerjakan tugas kelompok dengan teman-teman, saya berdiskusi dengan teman-teman ketika ada tugas yang sulit, Saya duduk paling depan saat proses pembelajaran, Saya selalu mencatat hal-hal penting yang dijelaskan dosen pada saat pembelajaran berlangsung, Saya selalu menjaga kesehatan agar saya dapat berkonsentrasi mengikuti pembelajaran, Saya selalu memanfaatkan perpustakaan untuk mengulang pembelajaran yang kurang saya pahami, Sepulang kuliah saya langsung membahas pembelajaran sebelumnya agar tidak mudah lupa, Saya lebih memilih bertanya kepada teman dari pada kepada dosen materi yang tidak di pahami, Saya hanya belajar saat mau ujian, Saya senang mengerjakan tugas kebut semalam. Hal ini menunjukkan bahwa strategi belajar mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sangat dipengaruhi oleh teknik seseorang untuk meraih prestasi belajar dengan persentase 53,9%.

Kendala Belajar Mahasiswa Bidikmisi

Kendala belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan - hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar hambatan - hambatan itu bisa ada yang disadari oleh orang yang mengalaminya, baik yang bersifat psikologis, sosiologis, dan fisiologis dari keseluruhan proses

belajar. Menurut Herman (2005) masalah belajar dapat disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal (yang ada dalam diri individu yang belajar) dan faktor eksternal (yang ada diluar individu yang belajar).

Berdasarkan hasil penelitian, kendala belajar mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang secara keseluruhan tergolong Sedang dengan persentase 31,2%. Kendala belajar terdiri dari sub indikator kendala internal dan kendala eksternal.

Pada sub indikator kendala internal secara keseluruhan tergolong sangat tinggi dengan persentase 50,5%% dengan pertanyaan Saya malas bangun subuh untuk mengulang pembelajaran, Saya tidak memiliki fasilitas perkuliahan yang lengkap, Saya selalu menumpuk tugas kuliah.

Pada sub indikator kendala eksternal secara keseluruhan tergolong Rendah dengan persentase 34,0% dengan pertanyaan Saya lebih focus untuk mengikuti organisasi, Saya susah membagi waktu belajar dengan organisasi, Dosen tidak pernah menegur siswa yang rebut dalam belajar, Metode pembelajaran dosen yang sering monoton, Teman - teman tidak pernah memberikan saya semangat dalam belajar, Suasana rumah kurang mendukung membuat saya sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar, Saya lebih sering menggunakan *handphone* dari pada membaca buku, Televisi membuat saya malas belajar dan mengganggu konsentrasi saya, Waktu pembelajaran siang membuat saya susah untuk berkonsentrasi, Keluarga saya tidak pernah memberikan apresiasi atas prestasi belajar saya, Keluarga saya

tidak peduli dengan perkembangan belajar saya. Hal ini menunjukkan bahwa Kendala belajar mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sangat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri seseorang (internal) dengan persentase 50,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, (1) Prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dipengaruhi oleh faktor luar diri mahasiswa Bidikmisi (Eksternal) dengan persentase 50,4% sehingga mahasiswa Bidikmisi bisa meningkatkan prestasi belajar. (2) Strategi belajar mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri dipengaruhi oleh teknik belajar mahasiswa Bidikmisi untuk mencapai prestasi belajar dengan persentase 53,9% sehingga mahasiswa Bidikmisi bisa meningkatkan prestasi belajar (3) Kendala belajar mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dipengaruhi oleh kendala yang berasal dari dalam diri mahasiswa Bidikmisi (Internal) dengan persentase 35,5% sehingga mahasiswa Bidikmisi mengalami kendala dalam meningkatkan prestasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

Abu, dan Suprianto. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta
 Darmansah, dkk. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bukittinggi. Erka Rumah Kayu Pustaka Utama.
 Djaali. (2011). *Psikologi pendidikan*. Jakarta. Bumi aksara

Journal of Civic Education (ISSN: 2622-237X)
 Volume 1 No. 2 2019

Herman, N dkk. (2005). Belajar dan pembelajaran. *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*. Bahan Ajar.

Iskandar. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*. Jambi. GP Press

Ningsih, W. R., Gimin, G., & Supentri, S. (2016). Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PPKnFKIP Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 3(1), 1-13.

Septianti, D. (2018). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini*, 8(2).

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Takriyuddin, H., Mukmin, Z., & Yunus, M. (2016). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1).

Wahab, Rohmalina. (2016). *Psikologi belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Yusuf, A Muri. (2005). *Metode penelitian*. Padang. Angkasa Raya